

**PENTINGNYA ORANG TUA SEBAGAI JAMINAN LICIT-NYA
PEMBAPTISAN KANAK-KANAK MENURUT KANON 868 § 1 KITAB
HUKUM KANONIK 1983**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH
AGUSTINUS LEDE BUTTA
611 14 013**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2018**

**PENTING-NYA ORANG TUA SEBAGAI JAMINAN LICIT-NYA PEMBAPTISAN
KANAK-KANAK MENURUT KANON 868 § 1 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

oleh

Agustinus Lede Butta

611 14 013

menyetujui

Pembimbing I



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Pembimbing II



Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

dan diterima untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal 19 Mei 2018

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Hieronimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

Dewan Penguji:

1. Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA
2. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Kata pengantar

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Ketentuan ini berlaku dan diterapkan oleh semua Perguruan Tinggi tak terkecuali Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengukur kapasitas intelektual mahasiswa dalam menggunakan ilmu yang telah diperoleh selama belajar, dalam jenjang waktu tertentu dan membantu untuk memadukan serta mengembangkan pengetahuan yang telah ditekuni.

Dengan berbekalkan diri pada disiplin ilmu Filsafat, Teologi, Hukum Gereja Psikologi dan ilmu-ilmu lainnya, penulis berusaha menggeluti masalah Teologi, Hukum dan Psikologi terutama yang berhubungan dengan pembaptisan kanak-kanak dan orang tua sebagai jaminan Licitnya pembaptisan tersebut. Penulis berusaha menggeluti masalah ini dengan membentangkan pandangan Gereja Katolik tentang pembaptisan kanak-kanak dan pentingnya peran orang tua dalam pembaptisan tersebut.

Persoalan teologi dan iman dalam pembaptisan anak-anak terus juga dipermasalahkan, semakin berbahaya juga apabila orang tua Katolik lebih memilih membaptis anaknya pada usia yang dianggap mereka pantas atau cukup dewasa ketimbang membaptis anaknya pada saat bayi, mereka ingin agar anak-anak mereka terlebih dahulu memahami dan mengetahui ajaran-ajaran Kristus sehingga anak-anak mereka dengan kesadaran mereka sendiri mengakui Yesus adalah Tuhan dan Juruselamat serta memilih bersatu dalam Gereja Katolik.

Mengingat perlu dan pentingnya pemahaman yang benar oleh umat Kristiani tentang Sakramen Pembaptisan serta tanggung jawab orang tua dalam penerimaan sakramen baptis bagi bayi , terutama demi licitnya suatu pembaptisan kanak-kanak dalam keluarga Katolik, maka penulis akan membahas sekaligus menguraikan tulisan ini dengan bergerak di bawah tema: **“Pentingnya Orang Tua Sebagai Jaminan Licit-nya Pembaptisan Kanak-Kanak Menurut Kanon 868 § 1 Kitab Hukum Kanonik 1983”**.

Syukur dan pujian tak terhingga pertama dan utama penulis panjatkan ke hadirat Allah Bapa di Surga, atas rahmat dan anugerah yang telah diberikan secara cuma-cuma kepada penulis hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Rahmat cinta kasih-Nya pula menyata melalui orang-orang yang sangat mendukung penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Oleh karena itu dengan hati yang tulus ikhlas penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada:

- 1) YM Mgr. Petrus Turang, Pr, Uskup Agung Kupang yang telah membiayai penulis selama menjalani pendidikan dan pembinaan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang dan Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang.
- 2) Rektor Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang, yang dengan penuh pengabdian memimpin dan menyelenggarakan pendidikan di Lembaga Pendidikan Tinggi ini.
- 3) Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai bahan kelengkapan akhir studi filsafat ini.

- 4) Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, selaku pembimbing pertama yang dari sejak awal membimbing dan mengarahkan penulis, melalui sumbangan ide dan saran serta petunjuk yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian tulisan ini.
- 5) Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr selaku pembimbing kedua yang dengan setia mengoreksi dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini
- 6) Rm. Sipri Senda, Pr dan para pembina Fraternitas Keuskupan Agung Kupang yang telah menyemangati penulis dalam penyelesaian tulisan ini.
- 7) Para dosen dan pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Penfui-Kupang.
- 8) Rm. Praeses dan para Prefek beserta para formator di lembaga pendidikan calon imam Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang.
- 9) Kedua orang tua tercinta, Bapak Samuel Bulu Butta dan Mama Lutgardis Elsa Miranda Wisang beserta kedua adik tercinta, Maximus Marianus Butta dan Crecentia Aprilinda Butta; yang telah dengan setia mendukung penulis melalui cinta dan perhatiannya yang tak terbatas.
- 10) Keluarga besar Kabizu UMBU DEDO Sumba Barat Daya-Kupang dan Keluarga Besar Manggarai-Maumere, yang juga senantiasa mendukung penulis melalui cinta dan perhatian yang tak terbatas.
- 11) Fraternitas Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang dan rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Penfui-Kupang.

12) Teman-teman seangkatan seperjuangan di lembaga pendidikan calon imam
Seminari Tinggi Santo Mikhael penfui-Kupang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu dengan rendah hati penulis akan menerima dan memperhatikan masukan dan kritikan dari para pembaca sekalian. Salam manis dan doa selalu, semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca yang rela mngorbankan waktu untuk mebaca tulisan ini, khususnya umat beriman Kristiani.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penulisan	11
1.4 Kegunaan Penulisan	11
1.5 Metode Penelitian.....	12
1.5.1 Kajian Pustaka	12
1.5.2 Langkah-langkah penulisan.....	16
1.6 Sistematika Penulisan	17
BAB II KANAK-KANAK DAN ORANG TUA	18
2.1 Kanak-Kanak	18

2.1.1 Pengertian	18
2.1.2 Hak dan Kewajiban Kanak-Kanak.....	19
2.2 Orang Tua.....	19
2.2.1 Pengertian Umum	19
2.2.2 Orang Tua Katolik.....	21
2.3 Ajaran Gereja Tentang Orang Tua	23
2.3.1 Dokumen Konsili Vatikan II	23
2.3.1.1 Dekrit “Inter Mirifica”	23
2.3.1.2 Dekrit “Apostolicam Actuositatem”	24
2.3.1.3 Pernyataan “Gravissimum Educationis”	25
2.3.1.4 Pernyataan “Dignitas Humanae”	26
2.3.1.5 Konstitusi Pastoral “ Gaudium et Spes”	27
2.3.2 Familiaris Consortio	28
2.3.3 Katekismus Gereja Katolik.....	30
2.3.4 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	32
2.4 Hak dan kewajiban Orang Tua dalam Keluarga.....	34
2.4.1 Hak Orang Tua dalam Keluarga.....	34

2.4.1.1 Membina di Rumah	34
2.4.1.2 Memberi Pendidikan	35
2.4.1.2.1 Memilih Lembaga pendidikan Bagi Anak.....	35
2.4.1.2.2 Memilih Saran-Sarana Pendidikan Bagi Anak.....	35
2.4.1.2.2.1 Pendidikan Sosial-Budaya.....	35
2.4.1.2.2.2 Pendidikan Intelektual	36
2.4.1.2.2.3 Pendidikan Moral	36
2.4.1.2.2.4 Pendidikan Iman	37
2.4.2 Kewajiban Orang Tua Dalam Keluarga.....	37
2.4.2.1 Membentuk Persekutuan Antar-Pribadi Dalam Keluarga.....	37
2.4.2.2 Mewariskan Keturunan	39
2.4.2.3 Mendidik Anak.....	41
2.4.2.4 Pembinaan Iman Anak.....	42
BAB III LICITNYA PEMBAPTISAN.....	44
3.1 Licit.....	44
3.2 Sakramen Pembaptisan	46

3.2.1 Sakramen	46
3.2.2 Baptis.....	47
3.2.3 Sakramen Pembaptisan	47
3.3 Pembaptisan Kanak-kanak.....	48
3.3.1 Sejarah Pembaptisan Kanak-Kanak	48
3.3.1.1 Jaman Patristik (abad II-VII).....	48
3.3.1.2 Jaman Skolastik (abad VII-XVI).....	50
3.3.1.3 Jaman Reformasi	51
3.3.1.4 Jaman Kontra Reformasi	52
3.3.2 Persoalan Pemaptisan Kanak-Kanak	53
3.3.2.1 Orang Tua Belum Nikah (Gereja).....	53
3.3.2.2 Orang Tua Kawin Campur	54
3.3.2.3 Iman dan Teologi	55
3.3.2.4 Masalah Kebebasan Beragama.....	57
3.3.3 Hakekat Pembaptisan Kanak-Kanak	59
3.4 Ajaran Gereja Tentang Pembaptisan Kanak-Kanak.....	60

3.4.1 Konsili Trente (1545-1561)	60
3.4.2 Konsili Vatikan II.....	60
3.5 Penanggung Jawab Dalam Pembaptisan Kanak-Kanak	61
3.5.1 Orang Tua.....	61
3.5.2 Wali Baptis.....	63
3.5.3 Penjamin (Fakultatif)	64
3.5.4 Umat	65
3.5.5 Pelayan	66
3.6 Bentuk dan Matera Pembaptisan Kanak-Kanak	67
3.6.1 Materi.....	67
3.6.2 Forma	68
 BAB IV PENTINGNYA ORANG TUA SEBAGAI JAMINAN LICIT-NYA	
PEMBAPTISAN KANAK-KANAK MENURUT KANON 868 §	
1KITAB HUKUM KANONIK 1983	70
 4.1 Gambaran Umum Kitab Hukum Kanonik 1983	 70
4.1.1 Nama Kanon dan Istilah Kanon	71

4.1.2 Sumber-Sumber Utama Kitab Hukum Kanonik 1983	73
4.1.2.1 Kitab Suci.....	73
4.1.2.2 Hukum Kodrat	74
4.1.2.3 Kebiasaan.....	75
4.1.2.4 Konsili-Konsili	75
4.1.2.5 Bapak-Bapak Gereja	75
4.1.2.6 Para Paus	76
4.1.2.7 Para Uskup	76
4.1.2.8 Peraturan-Peraturan Ordo-Ordo Religius	76
4.1.2.9 Hukum Sipil.....	77
4.1.2.10 Konkordat-Konkordat.....	77
4.1.3 Tujuan dan Fungsi Kitab Hukum Kanonik	77
4.1.3.1 Tujuan Kitab Hukum Kanonik	77
4.1.3.2 Fungsi Kitab Hukum Kanonik	78
4.1.4 Isi dan Konteks Kanon 868 § 1	79
4.1.4.1 Isi Kanon 868 § 1	79
4.1.4.2 Konteks Kanon 868 § 1	80

4.1.5 Unsur-unsur Kanon 868 § 1	81
4.2 Efek Teologi Pembaptisan Terhadap Kanak-Kanak	83
4.2.1 Penghapusan Dosa Asal.....	83
4.2.2 Dipersekutukan dengan Allah Tritunggal.....	86
4.2.3 Dipersatukan Dengan Kristus.....	88
4.2.4 Dipersatukan Dengan Gereja	89
4.3 Syarat Licitnya Pembaptisan Kanak-Kanak	90
4.3.1 Anak Atau Bayi Belum Pernah Dibaptis	90
4.3.2 Orang Tuanya Atau Salah Satu Dari Mereka Setuju	90
4.3.3 Adanya Jaminan Anak Akan Dididik Dalam Iman Katolik.....	91
4.3.4 Menggunakan Materi Dan Forma Yang Benar	91
4.4 Tinjauan Tentang Pembaptisan Kanak-Kanak	94
4.4.1 Baptisan dan Iman	94
4.4.2 Pendidikan dan Sakramen Perkawinan	95
4.4.3 Baptisan Kanak-kanak dari Keluarga yang Ideal	95
4.5 Pentingnya Orang Tua dalam Pembaptisan Kanak-Kanak	97
4.5.1 Tanggung Jawab Atas Pembaptisan	97

4.5.1.1 Pembaptisan Sebagai Unsur Pendidikan	97
4.5.1.2 Pendidikan Kristiani Sebagai Konsekuensi Pembaptisan Kanak-kanak.....	97
4.5.1.3 Pembaptisan Kanak-Kanak Sebagai Implikasi dan Konsekuensi Pembaptisan Orang Tua Katolik.....	98
4.5.2 Tanggung Jawab Atas Pendidikan Anak.....	98
4.5.2.1 Pendidikan Nilai-Nilai Hakiki Manusia.....	98
4.5.2.2 Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani	99
4.5.2.3 Pembinaan Keutamaan-Keutamaan Kristiani.....	98
4.5.2.3.1 Keutamaan Teologis	98
4.5.2.3.2 Keutamaan Kardinal	102
4.5.3 Pengakuan Terhadap Kebebasan Kanak-Kanak	103
4.5.3.1 Kebebasan Beragama	103
4.5.3.2 Kebebasan (Hak) Untuk Memperoleh Pendidikan.....	105
4.6 Persiapan Sebelum Pembaptisan Kanak-Kanak	105
4.7 Upaya Konkrit Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sesudah Pembaptisan.....	108
BAB V PENUTUP.....	110

5.1 Kesimpulan	110
5.2 Usul-Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	116
CURICULUMVITAE.....	120